BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digitalisasi ini perkembangan ilmu pengetahuan bisa dikatakan maju dan sangat berkembang pesat, terutama informasi di jaman saat ini sangat cepat tersebar keseluruh penjuru dunia. Informasi adalah komponen penting dalam kehidupan tanpa adanya informasi kita tidak akan tahu tentang apa yang ada disekitar kita atau yang berada diluar lingkungan kita. Teknologi saat ini sudah sangat canggih dan untuk mencari informasi, kita tidak perlu datang ketempat atau ke objek yang ingin kita ketahui informasinya cukup dengan menggunakan komputer dengan koneksi internet maka kita bisa mencari dan menemukan informasi yang kita inginkan.

Dalam sebuah perusahaan informasi adalah hal yang paling penting untuk mendukung proses bisnis serta mengembangkan sebuah bisnis. Informasi tidak hanya bersumber dari luar perusahaan saja tetapi juga bersumber dari perusahaan itu sendiri sangat penting sekali perusahaan untuk menggali informasi tentang perusahaan itu sendiri terutama dalam proses bisnis yang berjalan. Didalam sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan informasi tentang tentang harga-harga barang, perubahan harga barang, dan juga tingkat pengeluaran barang dari gudang sangat penting bagi perusahaan.

Persediaan barang di gudang dalam sebuah perusahaan dagang sering kali disepelekan, barang yang masuk hanya sekedar di anggap barang yang masuk saja

dan juga hanya di catat sebagai barang masuk saja, begitu juga barang yang keluar dari gudang hanya di catat sebagai barang yang keluar dari gudang saja. Proses input dan output barang yang ada di gudang memang sangat sederhana hanya memasukan barang dan mengeluarkan barang, proses memang sederhana akan tetapi yang terpenting dari itu semua adalah informasi, bagaimana cara agar barang yang masuk dan barang yang keluar itu tidak hanya menjadi data saja bagi perusahaan tetapi menjadi informasi yang sangat penting dan mempunyai nilai yang berarti untuk perusahaan.

PD.Annur adalah salah satu perusahaan dagang yang terletak di kota Garut, dan memiliki Tiga cabang toko di daerah Garut Jawa barat. Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan yaitu menjual perabotan dapur dan juga alat-alat rumah tangga. Jenis-jenis barang yang disediakan oleh PD.Annur sangat banyak dan sudah mencapai ratusan jenis barang. Dalam pengaturan barang yang masuk dan barang yang keluar perusahaan ini masih menggunakan buku dan pena untuk mencatat barang yang masuk dan barang yang keluar, bahkan terkadang untuk barang yang keluar tidak di catat di karenakan barang yang keluar harus cepat segera dikirimkan ke cabang toko sehingga tidak sempat untuk melakukan proses pencatatan. Karena barang yang keluar terkadang tidak dicatat maka informasi mengenai persediaan barang yang ada digudang menjadi tidak akurat sehingga cabang toko tidak tahu persisi apakah barang yang di pesan konsumen ada di gudang atau tidak. Dalam pemesanan barang ke distributor atau grosir juga terkadang perusahaan ini memesan dengan membuat catatan tentang stok barang yang tidak tersedia di cabang toko saja, tanpa mengetahui informasi tentang ketersediaan barang yang

masih tersedia banyak digudang dan terkadang memesan barang yang memiliki tingkat pengeluaran rendah artinya dalam pemesanan jumlah barang ke grosir perusahaan masih menggunakan perkiraan saja. Walaupun barang persediaan di gudang banyak yang terjual tanpa perusahaan sadari banyak juga barang-barang di gudang yang membangkai artinya barang tersebut tidak terjual selama bertahun-tahun itu disebabkan karena perusahaan tidak tahu tentang adanya barang tersebut. Ketidak akuratan dan kesalahan informasi tentang persediaan barang yang ada di gudang sebenarnya itu merupakan kerugian yang tidak diketahui perusahaan dan pada akhirnya barang sisa yang tidak diketahui oleh perusahaan menjadi barang yang tidak layak dijual karena mempunyai kemasan yang sudah rusak dan keadaan fisik yang kurang baik.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem informasi yang mampu memberikan informasi yang akurat kepada perusahaan dan cabang toko. Sistem informasi yang dibutuhkan juga harus mampu dalam mendata barang yang masuk dengan cepat dan juga mampu mendata barang yang keluar dengan cepat juga, dan mampu memberikan informasi tentang barang, baik tentang stok barang ataupun harga barang sehingga cabang toko bisa memberikan informasi kepada pelangga bahwa barang tersebut masih ada dan siap dikirim ke toko atau jika tidak ada akan dijadikan sebuah laporan yang berguna untuk melakukan pemesanan barang ke distributor atau ke grosir. Dengan adanya sebuah sistem informasi diharapkan dapat membantu proses bisnis yang berjalan dalam perusahaan yang nantinya akan berpengaruh dalam pelayanan terhadap pelanggan. Sistem informasi ini nantinya

akan menunjang perusahaan dalam pemesanan barang dan sebagai informasi pendukung dalam pemesanan barang sesuai tingkat pengeluaran barang.

Berdasarkan uraian diatas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai persediaan barang yang berjudul "**Sistem Informasi *Inventory* Pada PD.Annur** "

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasikan permasalahan-permasalahan yang ada pada PD.Annur . Dimana identifikasi masalahnya adalah:

1. Proses pencatatan barang yang masuk membutuhkan waktu yang cukup lama karena masih menggunakan pena dan buku saja, dan juga harus mencocokan satu persatu dengan daftar pemesanan yang diberikan oleh distributor atau grosir.
2. Proses pencatatan pengeluaran barang terkadang tidak dilakukan karena tidak sempat untuk mencatat barang yang akan dikirim.
3. Informasi yang ingin diketahui tentang persediaan barang yang ada digudang tidak akurat dan hanya mengira-gira saja, bahkan terkadang salah.
4. Dalam pemesanan barang ke distributor atau grosir hanya dengan mencatat barang yang kosong di cabang toko saja, tanpa informasi persediaan barang yang ada digudang sehingga stok barang yang masih ada digudang menjadi bertambah lagi dan menumpuk.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah,

maka permasalahan yang akan dikaji dan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai

berikut:

1. Bagaimana agar sebuah sistem mampu membantu dan mempercepat dalam pencatatan barang yang masuk dan menyamakan nama barang yang masuk dengan daftar barang yang di pesan?
2. Bagaimana agar sistem mampu membantu dalam pencatatan barang yang keluar dengan cepat sehingga memungkinkan untuk terus memperbaharui catatan barang yang keluar?
3. Bagaimana cara agar mendapatkan informasi tentang persediaan barang yang ada di gudang dengan cepat?
4. Bagaimana mendapatkan dan mecetak informasi tentang stok barang yang tidak tersedia di gudang tanpa harus datang ke gudang ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian penulis adalah sebagai berikut.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adala untuk membangun sistem informasi persediaan barang pada PD.Annur untuk membantu, mempermudah dan mempercepat proses pemasukan barang dan pengeluaran barang serta memberikan informasi yang akurat tentang persediaan barang yang masih ada di gudang dan pembuatan laporan sebagai bahan pendukung dan pertimbangan dalam pemesanan barang.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempermudah dalam proses pemasukan barang yang di distribusikan oleh distributor
2. Untuk mempermudah dalam proses pengeluaran barang yang akan dikirmkan ke toko.
3. Untuk mempermudah dalam memperoleh informasi persediaan barang yang ada di gudang dengan akurat.
4. Untuk memberikan informasi laporan tentang stok barang yang tidak tersedia di gudang

1.4 Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian harus berguna bagi banyak kalangan dalam penggunaanya. Adapun keguanaan praktis dan kegunaan akademis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis mencakup aspek praktis yang memuat kegunaan yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan peneliti. Kegunaan praktis sendiri adalah kegunaan yang akan dirasakan oleh pihak yang diteliti. Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut :

1. Bagian Gudang

Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat digunakan secara optimal, sehingga dapat membantu kinerja karyawan.

2. Bagian Penjualan

Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat tentang stok barang di toko ataupun di gudang dan dapat melakukan proses penjualan dengan baik.

3. Pemilik Perusahaan

Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatur dan mengontrol tentang persediaan barang dan sebuah laporan sebgai bahan evaluasi serta pendukung dalam menentukan stok pemesanan barang.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan informasi tentang ilmu manajemen dengan keadaan yang langsung yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Peneliti Lain

Menjadi bahan acuan dan informasi atau referensi sebagai studi kepustakaan bagi penelitian yang sama dengan yang di bahas dalam penelitian ini.

3. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman dan pengetahuan tentang permasalahan yang terjadi langsung di lapangan serta pengalaman dalam pembangunan sebuah sistem informasi.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari sistem informasi Inventory pada PD.Annur antara lain :

1. Sistem informasi ini dibangun untuk mengatur dan mengontrol persediaan barang yang ada di gudang PD.Annur.
2. Sistem informasi ini hanya membahas tentang pemasukan dan pengeluaran barang serta laporan pengeluaran barang, pemasukan barang, laporan barang yang tidak tersedia.
3. Sistem informasi ini tidak membahas tentang barang yang rusak atau barang yang dikembalikan oleh pelanggan.
4. Sistem informasi ini hanya berlaku untuk barang seperti perabotan dapur dan alat-alat rumah tangga.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PD.Annur yang beralamat di Jalan Raya Wanaraja No.361,Garut, Jawa Barat 44184.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bualan dengan rincian waktu pelaksanaan penelitian terdapat dalam tabel 1.1 dibawah ini :

No	Aktivitas	Waktu Tahun (2016)															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mendengarkan Pelanggan																
	a. Observasi																
	b, Wawancara																
2	Merancang dan Membuat Prototype																
	a. Analisis Proses dan Data																
	b. Desain Proses dan Data																
	c. Program Proses dan Data																
3	Menguji Protoype																
	a. Pengujian Perangkat Lunak																

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah seperti apa yang terdapat dalam penelitian, maksud dan tujuan dibuatnya penelitian ini, kegunaan dari penelitian ini, batasan masalah untuk membangun sistem yang terdapat dalam penelitian ini, serta dimana lokasi dan waktu penelitian ini dibuat.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penyusun menjelaskan tentang teori-teori yang terkait yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan penelitian yang disesuaikan dengan masalah yang ada di laporan penelitian ini.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan objek yang sedang diteliti dan metode penelitian yang digunakan saat melakukan penelitian. Dibahas juga mengenai Analisis Sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang usulan Perancangan Sistem yang diusulkan, perancangan Basis Data, Perancangan Antarmuka, Perancangan Program, Kebutuhan Sistem, Perancangan Arsitektur Jaringan, Pengujian Sistem dan Implementasi Sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan pembahasan mengenai hal-hal yang dapat diambil sebagai kesimpulan dari penyusun, dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat untuk pengembangan sistem yang diusulkan